

Merdeka Belajar
**KAMPUS
MERDEKA**



Indonesia Jaya

**PANDUAN
PENYUSUNAN DAN
PENGISIAN DOKUMEN
PEMBELAJARAN**

ISBN : 978-602-14791-6-2

www.polman-babel.ac.id

2020

Panduan Penyusunan dan Pengisian Dokumen Pembelajaran

Adhe Anggry, Surojo, Indah Riezky Pratiwi, Irwan, Zanu Saputra, Somawardi

Desain Grafis : Irwan

Jumlah halaman : VI, 32 halaman

Ukuran kertas : A4, 21x29,7 cm

Cetakan Pertama : Januari 2021

ISBN : 978-602-14791-6-2

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Penerbit

Penerbit

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (Polmanbabel Press)

Kawasan Industri Air Kantung, Sungailiat, Bangka

Telp/Faks: (0717) 93586

Website: press.polman-babel.ac.id

E-mail: press@polman-babel.ac.id



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG**

Kawasan Industri Airkantung Sungailiat – Bangka 33211

Telepon (0717) 93586

Laman: <http://www.polman-babel.ac.id> e-pos: polman@polman-babel.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG**

NOMOR 0087/PL28/KP/2021

TENTANG

**PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGISIAN DOKUMEN PEMBELAJARAN
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG**

DIREKTUR POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memberikan kemudahan dan arahan dalam penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran pada Politeknik Manufaktur Negeri Bnagka Belitung, maka dipandang perlu adanya Panduan Penyusunan dan Pengisian Dokumen Pembelajaran pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada butir a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung tentang Panduan Penyusunan dan Pengisian Dokumen Pembelajaran Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62434/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Periode Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK MANUFaktur NEGERI BANGKA BELITUNG TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGISIAN DOKUMEN PEMBELAJARAN POLITEKNIK MANUFaktur NEGERI BANGKA BELITUNG

KESATU : Menetapkan Panduan Penyusunan dan Pengisian Dokumen Pembelajaran Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini.

KEDUA : Panduan Penyusunan dan Pengisian Dokumen Pembelajaran sebagaimana tersebut pada Diktum Kesatu wajib di pergunakan mulai semester genap tahun akademik 2020/2021.

KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sungailiat
pada tanggal 27 Januari 2021

DIREKTUR POLITEKNIK MANUFaktur
NEGERI BANGKA BELITUNG,



I MADE ANDIK SETIAWAN
NIP 197307032012121003

Tembusan:

1. Wakil Direktur I
2. Para Ketua Jurusan
3. Para Ketua Program Studi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan dokumen Panduan Penyusunan dan Pengisian Dokumen Pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik.

Maksud dari penyusunan dokumen ini adalah sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran di Polmanbabel. Panduan ini pada dasarnya merupakan salah satu bagian dari panduan penyusunan dan pengembangan kurikulum di Polmanbabel.

Atas nama manajemen Polmanbabel saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun yang tergabung dalam Tim Pusat Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (Keputusan Direktur PolmanBabel No. 0239/PL28/KP/2020) dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras dalam penyusunan dokumen ini. Semoga pemikiran yang telah diberikan dapat membawa Polmanbabel ke arah perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Sungailiat, November 2020
Direktur

I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D.
NIP. 197307032012121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
DAFTAR TABEL	V
TIM PENYUSUN	VI
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 DASAR HUKUM PENYUSUNAN RPS	1
1.3 TUJUAN PENYUSUNAN RPS	2
BAB 2 PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	4
2.1. TAHAP PERANCANGAN RPS.....	4
2.2. FORMAT DOKUMEN RPS	4
2.3. ISI BAGIAN-BAGIAN RPS	5
2.4. PANDUAN PENGISIAN DOKUMEN RPS.....	9
BAB 3 PENUTUP	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN 1. FORMAT HALAMAN SAMPUL	24
LAMPIRAN 2. FORMAT HALAMAN PENGESAHAN	25
LAMPIRAN 3. FORMAT SILABUS.....	26
LAMPIRAN 4. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	27
LAMPIRAN 5. CONTOH PENGISIAN RPS	30
LAMPIRAN 6. FORMAT RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM).....	32
LAMPIRAN 7. CONTOH PENGISIAN RTM	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Prinsip Menakar Capaian Pembelajaran.....	14
Gambar 2.2. Perumusan Indikator Capaian	16
Gambar 2.3. VERB Berdasarkan Taxonomy Bloom	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bagian Pertama RPS	9
Tabel 2.2. Bagian Kedua RPS	11
Tabel 2.3. Bagian Ketiga RPS	12
Tabel 2.4. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran	12
Tabel 2.5. Bagian Keempat RPS	13
Tabel 2.6. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu	18

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Panduan Dokumen Pembelajaran Polmanbabel tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Pengarah : I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D.
- Penanggung Jawab : 1. Irwan, M.Sc., Ph.D.
2. Somawardi, M.T.
- Ketua : Surojo, M.T.
- Sekretaris : Zanu Saputra, M.Tr.T.
- Anggota : 1. Adhe Anggry, M.T.
2. Indah Riezky Pratiwi, M.Pd.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum suatu program studi (prodi). Kurikulum merupakan satu kesatuan program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi serta dikembangkan oleh program studi (prodi) dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.

Perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk RPS merupakan kewajiban yang harus dilakukan dalam mencapai standar nasional pendidikan. Oleh karena itu penyusunan RPS merupakan tahapan yang sangat penting untuk dipahami dan dilakukan.

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada prodi dalam hal ini tim penyusun RPS dalam melakukan penyusunan RPS. Sehingga hasil dari proses pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan RPS

Dasar hukum penyusunan RPS adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya pasal 12. Penetapan dan pengembangan RPS berdasarkan butir kedua pada pasal 12 tersebut dilakukan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam prodi.

Sedangkan butir ketiga dari pasal 12 menyatakan RPS paling sedikit harus memuat:

- a. nama prodi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

1.3 Tujuan Penyusunan RPS

Tujuan dari penyusunan RPS adalah untuk menjamin proses pembelajaran dilaksanakan secara bertanggung jawab sebagai upaya untuk mencapai standar proses pembelajaran yang diamanatkan di dalam Standar Nasional Pendidikan. Melalui panduan ini diharapkan adanya kesamaan pandangan sampai

dengan format sehingga tidak bertentangan dengan tujuan dan kebijakan yang ada.

BAB 2

PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

2.1. Tahap Perancangan RPS

Tahapan perancangan RPS adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan kepada Mata Kuliah (MK);
2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) secara spesifik berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK;
3. Merumuskan Sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran;
4. Melakukan analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);
5. Menentukan indikator dan kriteria Sub-CPMK;
6. Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
7. Memilih dan mengembangkan bentuk/metode/strategi pembelajaran dan penyusun RPS;
8. Mengembangkan materi pembelajaran dan
9. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2.2. Format Dokumen RPS

Dokumen RPS di Polmanbabel memiliki struktur yang terdiri dari: (1) halaman sampul; (2) halaman pengesahan; dan (3) isian RPS itu sendiri. Halaman sampul dokumen RPS meliputi judul RPS, logo Polmanbabel, nama mata kuliah, kode mata kuliah, tim

penyusun, program studi, dan tahun pembuatan. Halaman pengesahan dokumen RPS memuat identitas mata kuliah, nama mata kuliah, kode mata kuliah, SKS, dan koordinator mata kuliah. Contoh halaman sampul dan halaman pengesahan dokumen RPS dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

Format isian RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini. Format isian RPS dapat dilihat pada lampiran 4.

2.3. Isi Bagian-Bagian RPS

Isi bagian-bagian dari RPS terdiri dari:

- a) Nama program studi. Pengisiannya disesuaikan dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul. Harus diisi sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- c) Nama dosen pengampu. Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
- d) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK). CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa

mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

e) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK). Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

f) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (lihat Tabel 2.6). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

- g) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran dapat berupa: (1) kuliah; (2) responsi dan tutorial; (3) seminar; (4) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; (5) penelitian, perancangan, atau pengembangan; (6) pelatihan militer; (7) pertukaran pelajar; (8) magang; (9) wirausaha; dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- h) Waktu. Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Merujuk kepada pasal 19 (SN-Dikti, 2020) bahwa satu SKS pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial terdiri atas: (1) lima puluh menit kegiatan belajar per minggu per semester, (2) enam puluh menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester, dan (3) enam puluh menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Untuk pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis

terdiri dari: (1) kegiatan belajar selama 100 menit per minggu per semester, dan (2) kegiatan mandiri selama 70 menit per minggu per semester. Sementara itu satu SKS pada pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 170 menit per minggu per semester. Sedangkan beban belajar system blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran selama satu semester yang efektif paling sedikit selama 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) berdasarkan pasal 16 ayat 2 (SN-Dikti, 2020).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

- i) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas.
Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu men-capai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

- j) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- k) Daftar referensi. Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

2.4. Panduan Pengisian Dokumen RPS

Panduan pengisian dokumen RPS ini berdasarkan format RPS yang dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 2.1. Bagian Pertama RPS

 POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG					
JURUSAN / PROGRAM STUDI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Kode Dokumen	Tanggal Penyusunan		Revisi		Jumlah Halaman
	xx/ Bulan/ Tahun		xx		xx
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Rumpun Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Prasyarat (Jika Ada)
Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah		Kepala Program Studi	
Tanda Tangan		(Jika Ada) Tanda Tangan		Tanda Tangan	
(Nama)		(Nama)		(Nama)	

Tabel 2.1 menunjukkan bagian pertama dari dokumen isian RPS. Penjelasan pengisiannya adalah sebagai berikut:

- a. Nama Jurusan/Program Studi. Bagian ini diisi sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b. Tanggal Penyusunan diisi tanggal xx bulan tahun penyusunan RPS (mulai berlakunya RPS). Masa berlaku RPS 4 tahun dan dievaluasi secara berkala setiap tahun dan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.
- c. Revisi, Jumlah Halaman, sudah cukup jelas.
- d. Kode Dokumen merupakan nomor dokumen yang dikeluarkan oleh UPT Penjaminan Mutu Polmanbabel.
- e. Nama, Kode, Bobot Rumpun Mata Kuliah, Semester dan Mata Kuliah. Bagian ini harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan. Rumpun menunjukkan pengelompokan mata kuliah yang ditetapkan oleh program studi berdasarkan bidang ilmu dan/atau bidang keahlian dosen disesuaikan dengan kondisi masing-masing prodi. Istilah rumpun juga dapat disesuaikan/diganti dengan istilah lain, misalnya Kelompok Bidang Keahlian (KBK) atau fase atau konsentrasi atau klaster atau istilah lainnya yang digunakan oleh prodi.
- f. Prasyarat (Jika ada). Bagian ini berisi informasi mata kuliah yang harus diambil dan/atau diselesaikan sebelum menempuh mata kuliah terkait (*pre-requisite*) atau mata kuliah yang wajib ditempuh setidaknya bersamaan dengan mata kuliah terkait (*co-requisite*).
- g. Koordinator Pengembang RPS, Rumpun Mata Kuliah, Ketua Program Studi. Bagian ini diisikan identitas dan validasi.

Tabel 2.2. Bagian Kedua RPS

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK	
Kode	Butir CPL-Prodi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Kode	Butir CPMK

Penjelasan pengisian bagian kedua dokumen RPS adalah sebagai berikut:

- a. CPL-Prodi yang dibebankan pada MK. Bagian ini berisikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah sesuai yang tercantum pada silabus. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa CPL-PRODI yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
- b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Bagian ini berisi informasi kode CPMK. Ketentuan tentang kode yang digunakan ditetapkan oleh program studi. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Tabel 2.3. Bagian Ketiga RPS

Deskripsi Mata Kuliah	
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	
Pustaka	
Dosen Pengampu	:

Pengisian bagian ini dapat dilakukan seperti penjelasan berikut:

- a. Deskripsi Mata Kuliah. Bagian ini diisi dengan deskripsi singkat mata kuliah.
- b. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran. Bagian ini bisa diisi pokok bahasan/sub-pokok bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul. Tabel 2.4 menunjukkan informasi tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing-masing level pendidikan tinggi.
- c. Pustaka. Bagian ini berisi referensi utama dan pendukung untuk menunjang pembelajaran mata kuliah. Usahakan referensi yang dituliskan adalah referensi yang dapat diakses oleh dosen pengampu dan mahasiswa.
- d. Dosen Pengampu. Bagian ini dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.

Tabel 2.4. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Paling Sedikit
1	Diploma Satu	Menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap
2	Diploma Dua	Menguasai konsep dasar pengetahuan dan

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Paling Sedikit
		keterampilan pada bidang keahlian tertentu
3	Diploma Tiga	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum
4	Sarjana dan Sarjana Terapan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
5	Profesi	Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu
6	Magister, Magister Terapan, dan Spesialis	Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu
7	Doktor, Doktor Terapan, dan Sub Spesialis	Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu

Bagian keempat dari dokumen RPS dapat dilihat pada Tabel 2.5 yang dilanjutkan dengan penjelasannya.

Tabel 2.5. Bagian Keempat RPS

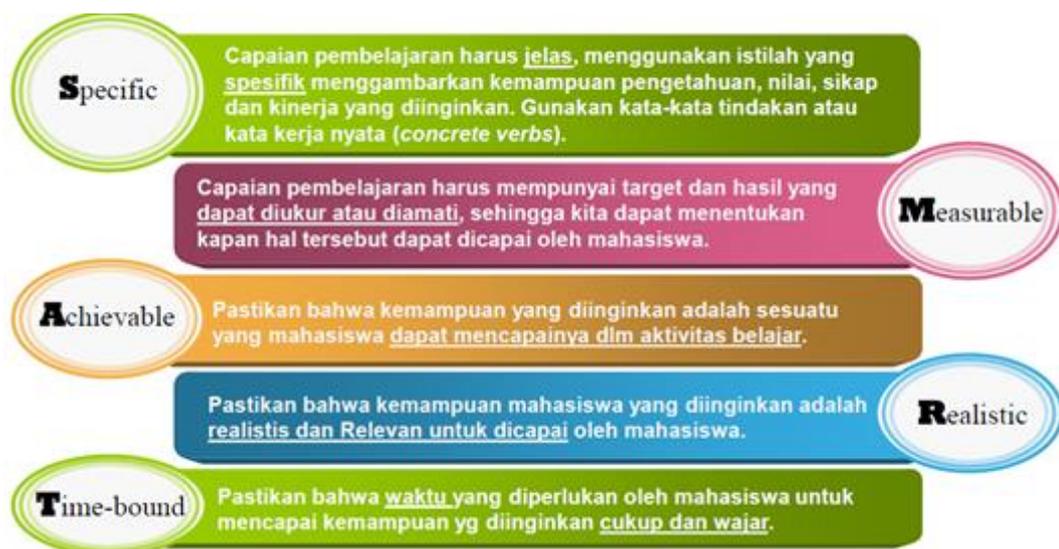
Pertemuan ke-	Sub-CPMK Setiap Tahap Pembelajaran	Penilaian		Bentuk, Metode Pembelajaran dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka/ Luring	Tatap Maya/ Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Bagian ini dapat diisi melalui penjelasan sebagai berikut:

- a. Pertemuan ke-. Bagian ini diisi urutan minggu (dari 16 minggu/semester) suatu kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan sesuai Sub-CPMK berdasarkan hasil Analisis Pembelajaran yang telah dilakukan. Misalnya: Minggu ke: 1, Minggu ke: 2-3, Minggu ke: 4-6, Minggu ke: 7, dan seterusnya sampai dengan Minggu ke-16 bisa 1/2/3/4 mingguan.

b. Sub-CPMK Setiap Tahapan Pembelajaran. Bagian ini diisi rumusan Sub-CPMK sesuai pertemuan minggu (ke-: 1, 2-3, 4-6, dan seterusnya), dan sesuai urutan/tahapan pencapaian CPMK berdasarkan hasil analisis pembelajaran yang telah dilakukan.

- i. Sub-CPMK ini merupakan rumusan kemampuan akhir pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur. Sub-CPMK dirumuskan berdasarkan rumusan CPMK yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
- ii. Rumusan Sub-CPMK ini merupakan rumusan-rumusan hasil penjabaran dari CPMK dan berkontribusi pada pencapaian CPL.
- iii. Rumusan Sub-CPMK berorientasi pada kemampuan hasil belajar mahasiswa dan bersifat S-M-A-R-T. Prinsip menakar ketercapaian CP dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Prinsip Menakar Capaian Pembelajaran

c. Indikator Penilaian.

- i. Bagian ini diisi dengan minimal 2-3 indikator Sub-CPMK yang telah dirumuskan dengan menggunakan verb yang operasional dan terukur.
- ii. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi (Sub-CPMK) yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur dan diobservasi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- iii. Rumusan indikator setidaknya mencakup tingkat kompetensi dan materi (rumusan yang ideal mencakup unsur A-B-C-D). Unsur B terdiri atas VERB + OBJECT seperti yang diilustrasikan pada Gambar 2.2 dan 2.3.
- iv. Indikator perlu dirumuskan menggunakan kata kerja operasional dan terukur (S-M-A-R-T).
- v. Indikator ada dua macam yaitu indikator kompetensi dan indikator penilaian atau disebut indikator soal (kriteria kualitas atau kuantitas).



Gambar 2.2. Perumusan Indikator Capaian

The knowledge dimension	The cognitive process dimension					
	This revised Bloom's Taxonomy	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C4)	EVALUATE (C5)
Factual Knowledge	List 1.1	Summarize 1.2	Classify 1.3	Order 1.4	Rank 1.5	Combine 1.6
Conceptual knowledge	Describe 2.1	Interpret 2.2	Experiment 2.3	Explain 2.4	Assess 2.5	Plan 2.6
Procedural knowledge	Tabulate 3.1	Predict 3.2	Calculate 3.3	Differentiate 3.4	Conclude 3.5	Compose 3.6
Metacognitive knowledge	Appropriate Use 4.1	Execute 4.2	Construct 4.3	Achieve 4.4	Action 4.5	Actualize 5.6

Sub-CPMK:

2.4 mampu **menjelaskan** berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]; 2 mg;

3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C3,A3];

4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dg **sistematis, bermutu, dan terukur** [C3,A3]

4.4 mampu **mengolah data** serta **menginterpretasi** hasilnya dg **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];

3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dg sumber **rujukan bermutu, terukur dan sahih** [C3,A3];

4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan** nya dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C6,A3,P3];

Sumber: Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001)

Gambar 2.3. VERB Berdasarkan Taxonomy Bloom

d. Kreteria & Bentuk Penilaian.

- i. Isikan teknik penilaian apa saja yang dipakai atau dipandang valid mengukur ketercapaian indikator Sub-CPMK mengacu pada SN-Dikti pasal 23 ayat (1) seperti

observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

- ii. Atau bisa dicantumkan dalam kolom tersebut Teknik Penilaian: Tes atau Non-tes, atau keduanya, diikuti dengan bentuk penilaian (tes esai atau objektif, atau tes perbuatan, kemudian diikuti instrumen yang dipakai, apakah tes atau lembar observasi, dan seterusnya).
 - iii. Tulis juga kriteria penilaian, misalnya ketepatan analisis, kerapian sajian, keaslian ide/gagasan, dan lain-lain. Untuk menilai jawaban mahasiswa bisa memakai rubrik, maupun kriteria lainnya baik secara kuantitatif atau kualitatif.
 - iv. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - v. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - vi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian seperti: lembar observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, portofolio atau karya desain.
- e. Bentuk Pembelajaran. Bentuk pembelajaran telah dijelaskan pada sub bab isi bagian-bagian RPS. Tabel 2.6 menunjukkan bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era

Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tabel 2.6. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri	
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri		
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) 			

f. Metode Pembelajaran.

- i. Bagian ini diisi dengan model dan metode pembelajaran yang berbasis SCL yg dipilih/ditetapkan pada pasal 10 dan 11 (SN-Dikti, 2020) dan (KKNI, 2012).
- ii. Penetapan metode ini berdasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK) tersebut akan tercapai dengan model dan metode yang dipilih tersebut.
- iii. Sesuai SNPT, metode yang dapat dipilih antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, atau yang lainnya, yang dapat dipilih lebih dari satu.

g. Penugasan Mahasiswa.

- i. Pengalaman belajar adalah kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar mahasiswa mencapai Sub-CPMK.
 - ii. Silakan isikan model dan metode pembelajaran yang berbasis *student centered learning* (SCL) yang dipilih/ditetapkan (SN-Dikti, 2020) dan (KKNI, 2012).
 - iii. Penetapan metode ini berdasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK) tersebut akan tercapai dengan model dan metode yang dipilih tersebut.
 - iv. Sesuai SNPT, metode yang dapat dipilih antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, atau yang lainnya, yang dapat dipilih lebih dari satu.
 - v. Cantumkan juga tugas-tugas yang perlu dikerjakan mahasiswa sebagai bagian dari pengalaman belajarnya, seperti Tugas Terstruktur dan Tugas Mandiri, mengingat 1 sks = 50 menit kegiatan proses belajar, ditambah dengan 60 kegiatan penugasan terstruktur, ditambah dengan 60 kegiatan mandiri (SN_Dikti, 2020) seperti membaca jurnal, menyusun makalah, melakukan survey, observasi, merangkum, melulis laporan, melakukan praktek, studi banding, dan sebagainya. Bagian ini akan dirincikan pada dokumen pembelajaran Rencana Tugas Mahasiswa (RTM).
 - vi. Untuk perkuliahan praktikum atau kuliah lapangan 1 sks setara dengan 170 menit kegiatan pembelajaran.
- h. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran.

- i. Kolom ini diisi dengan sumber belajar (buku referensi, jurnal, program pembelajaran Audio/Video, dan/atau bentuk lainnya yang dapat digunakan atau diakses mahasiswa sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.
 - ii. Disarankan untuk menuliskan sumbernya secara rinci agar mahasiswa lebih efisien dalam menemukan sumber belajar tersebut, misalnya untuk buku: Bab dan halaman berapa, alamat web atau jurnal, dan keterangan lainnya.
 - iii. Referensi dapat berbentuk buku, artikel, tautan, video, atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.
 - iv. Media pembelajaran tatap maya/daring yang dapat digunakan seperti E-Learning, WhatsApp, Google Meet/Classroom, Zoom Meeting dan Microsoft Teams.
- i. Bobot Penilaian
- i. Bobot Penilaian dapat diisi berapa persen (%) sumbangan penilaian sesuai Sub-CPMK ini terhadap ketercapaian keseluruhan CPMK (100%).
 - ii. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah (KKNI, 2012).
 - iii. Besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah (KKNI, 2012).

BAB 3 PENUTUP

Melalui buku panduan ini diharapkan seluruh dosen di lingkungan Polmanbabel dapat menyusun RPS sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan proses pembelajarannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka
3. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH: NAMA MATAKULIAH
KODE MATA KULIAH: KODE MATA KULIAH

TIM PENYUSUN

Nama Lengkap dan Gelar Penyusun ke-1

Nama Lengkap dan Gelar Penyusun ke-2

Nama Lengkap dan Gelar Penyusun ke-3

**PROGRAM STUDI NAMA PROGRAM STUDI
POLITEKNIK MANUFaktur NEGERI BANGKA
BELITUNG
TAHUN**

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : Nama Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : Kode Mata Kuliah

SKS : Jumlah SKS

KOORDINATOR MATA KULIAH

Nama : Nama Koordinator Mata Kuliah

NIP/NIDN : NIP/NIDN

Jurusan : Nama Jurusan

Program Studi : Nama Program Studi

Jenjang Pendidikan : Jenjang Pendidikan

Jumlah Tim Pengajar : Jumlah Tim Pengajar

Menyetujui
Ketua Program Studi,

Sungailiat, tanggal bulan tahun
Koordinator Mata Kuliah,

Nama Ketua Program Studi
NIP/NIDN.

Nama Koordinator Mata Kuliah
NIP/NIDN.

		POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG	
		JURUSAN / PROGRAM STUDI	
SILABUS			
Kode Dokumen	Tanggal Penyusunan	Revisi	Jumlah Halaman
	xx/ Bulan/ Tahun	xx	xx
Nama Mata Kuliah	:		
Kode Mata Kuliah	:		
Bobot (sks)	:		
Rumpun Mata Kuliah	:		
Semester	:		
Mata Kuliah Prasyarat (Jika ada)	:		
Deskripsi Mata Kuliah			
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
CPL-PRODI yang Dibebankan pada Mata Kuliah			
Kode	Butir CPL-Prodi		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Kode	Butir CPMK		
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran			
Pustaka			

Lampiran 4. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG			
		JURUSAN / PROGRAM STUDI			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Kode Dokumen	Tanggal Penyusunan		Revisi		Jumlah Halaman
	xx/ Bulan/ Tahun		xx		xx
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Rumpun Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Prasyarat (Jika Ada)
Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah		Kepala Program Studi	
Tanda Tangan	(Jika Ada) Tanda Tangan		Tanda Tangan		
(Nama)	(Nama)		(Nama)		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)							
CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK							
Kode		Butir CPL-Prodi					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
Kode		Butir CPMK					
Deskripsi Mata Kuliah							
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran							
Pustaka							
Dosen Pengampu		:					
Pertemuan ke-	Sub-CPMK Setiap Tahap Pembelajaran	Penilaian		Bentuk, Metode Pembelajaran dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kreteria & Bentuk	Tatap Muka/	Tatap Maya/		

				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Lampiran 5. Contoh Pengisian RPS

					
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG					
JURUSAN / PROGRAM STUDI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Kode Dokumen	Tanggal Penyusunan		Revisi		Jumlah Halaman
	02 Januari 2021		01		04
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Rumpun Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Prasyarat (Jika Ada)
Metode Ilmiah		2	Mata Kuliah Umum	4	Tidak Ada
Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah		Kepala Program Studi	
Tanda Tangan		(Jika Ada) Tanda Tangan		Tanda Tangan	
(Nama)		(Nama)		(Nama)	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
Kode	Butir CPL-Prodi				
P10	Menguasai prinsip-prinsip keteknikan untuk melakukan identifikasi, perumusan dan pemecahan masalah.				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
KU3	Mampu menhkJaji implikasi pengembangan atau implemantasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengguggahnya dalam laman perguruan tinggi.				
KK6	Mampu malakukan penelitian, mengeksplorasi, mengembangkan dan mengaplikasikan ipteks dalam bidang teknik pertanian dan biosistem.				
KK7	Mampu mendesiminasikan karya ilmiahdibidangnya.				
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pedapat atau temuan orisinal orang lain.				
S8	Mengeinternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Kode	Butir CPMK				
CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang teori dan konsep metode ilmiah, serta etika akademik. (P10, KU1)				
CPMK 2	Mampu menjelaskan praktik baik penerapan metode ilmiah dan etika akademik dalam penulisan proposal dan pelaksanaan penelitian, serta menyusun karya tulis ilmiah. (KU1, KU2)				
CPMK 3	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara oral dengan baik. (KU3, KK6, S8)				
CPMK 4	Mampu menyusun karya tulis ilmiah untuk maksud diseminasi dalam forum ilmiah dan jrunal ilmiah. (KK7, S5, S8, S9)				
Deskripsi Mata Kuliah					
Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang					

Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran							
1. Pendahuluan: CPL, CPMK, dan RPS 2. Teori dan Konsep Metode Ilmiah 3. Etika Ilmiah dan Plagiarism 4. Penyusunan proposal penelitian 5. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian 6. Pengendalian Eksperimen 7. Penyusunan Artikel Ilmiah untuk Publikasi 8. Presentasi Oral: Penyusunan Bahan Presentasi Ilmiah dan Teknik Penyajiannya							
Pustaka							
Dosen Pengampu :							
Pertemuan ke-	Sub-CPMK Setiap Tahap Pembelajaran	Penilaian		Bentuk, Metode Pembelajaran dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kreteria & Bentuk	Tatap Muka/ Luring	Tatap Maya/ Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan CP lulusan dan mata kuliah dan cara pencapaiannya selama satu semester.	Kedalaman pemahaman/ ketepatan penjelasan	Aktivitas kelas: belajar berkelompok dan diskusi Media: komputer, <i>in focus</i> dan alat tulis Daring: belajar mandiri, berlatih menulis melalui asesmen yang dikerjakan Media: komputer/ <i>gadget</i> dan akses internet Bentuk: Quiz (MP/ TP/ Matching)	Aktivitas kelas: presentasi singkat dan diskusi mahasiswa [2 x 50']	Belajar mandiri: mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya [2 x 60'] Tugas terstruktur: penulisan [2 x 60']	Bahan kajian: Pendahuluan Sumber pembelajaran daring: 1. Teks: RPS, kontrak perkuliahan dan Instrumen asesmen 2. Slide (ppt): essay Metode Ilmiah 3. Video: RPS Metode Ilmiah	2,5
2, 3	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu dengan baik menjelaskan teori, konsep, dan prosedur metode ilmiah. (CPMK 1, CPMK 2)	Kemampuan analisis/ ketepatan membandingkan dan membedakan. Kerjasama dalam tim/ tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok	Aktivitas kelas: berlatih presentasi, belajar berkelompok dan berdiskusi Media: komputer, <i>in focus</i> dan alat tulis Bentuk: Presentasi (<i>group work</i>) Instrumen: Rubrik holistik Daring: kegiatan mandiri, berlatih mengkaji <i>literature</i> dan melaporkan hasilnya secara kelompok Media: komputer/ <i>gadget</i> dan akses internet Bentuk: <i>literature review</i> forum + <i>Feedback</i> Instrumen: Rubrik holistik	Aktivitas kelas: pemaparan singkat, diskusi dan presentasi kelompok [2 x 2 x 50']	Belajar mandiri: mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya dan <i>self assessment</i> [2 x 2 x 60'] Tugas terstruktur: <i>literature review</i> [2 x 2 x 60']	Bahan kajian: Teori dan Konsep Ilmiah Sumber pembelajaran daring: 1. Teks: <i>Science dan Scientific Methods</i> 2. Slide (ppt): Teori dan Konsep Metil dan Tahapan Metil 3. Video: Teori dan Konsep Metil dan Tahapan Metil 4. URL: https://www.thoughtco.com/	5

Lampiran 6. Format Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

		POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG	
		JURUSAN / PROGRAM STUDI	
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)			
Kode Dokumen	Tanggal Penyusunan	Revisi	Jumlah Halaman
	xx/ Bulan/ Tahun	xx	xx
Nama Mata Kuliah	:		
Kode Mata Kuliah	:		
Bobot (sks)	:		
Semester	:		
Dosen Pengampu	:		
Bentuk Tugas		Waktu Pengerjaan	
Judul Tugas			
Sub-CPMK			
Deskripsi Tugas			
Metode Pengerjaan Tugas			
Bentuk dan Format Luaran			
Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian			
Jadwal Pelaksanaan			
Lain-lain			
Pustaka			
SOAL-SOAL			

– SELAMAT MENGERJAKAN –

Lampiran 7. Contoh Pengisian RTM

		POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG	
		JURUSAN / PROGRAM STUDI	
TEKNIK MESIN/ TEKNIK PERANCANGAN MEKANIK			
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)			
Kode Dokumen	Tanggal Penyusunan	Revisi	Jumlah Halaman
	02 Januari 2021	01	02
Nama Mata Kuliah	: Kekuatan Bahan		
Kode Mata Kuliah	:		
Bobot (sks)	: 3		
Semester	: 3		
Dosen Pengampu	: Adhe Anggry, S.S.T., M.T.		
Bentuk Tugas		Waktu Pengerjaan	
Penugasan Terstruktur		120 menit	
Judul Tugas			
Tugas 1			
Sub-CPMK			
Mahasiswa mampu menguraikan gaya dalam yang bekerja pada bidang potongan suatu komponen atau struktur mesin.			
Deskripsi Tugas			
Tugas ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan jenis dan besar pembebanan/gaya dalam/reaksi internal yang bekerja pada penampang potong.			
Metode Pengerjaan Tugas			
Menentukan jenis dan besar pembebanan suatu konstruksi mekanis sederhana dengan metode pemotongan.			
Bentuk dan Format Luaran			
Tugas ditulis tangan di kertas rekayasa.			
Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian			
Ketepatan menentukan jenis dan besar pembebanan/gaya dalam/reaksi internal yang bekerja pada bidang potong α , β dan γ . Bobot 5% dari 100% penilaian mata kuliah ini.			
Jadwal Pelaksanaan			

Lain-lain

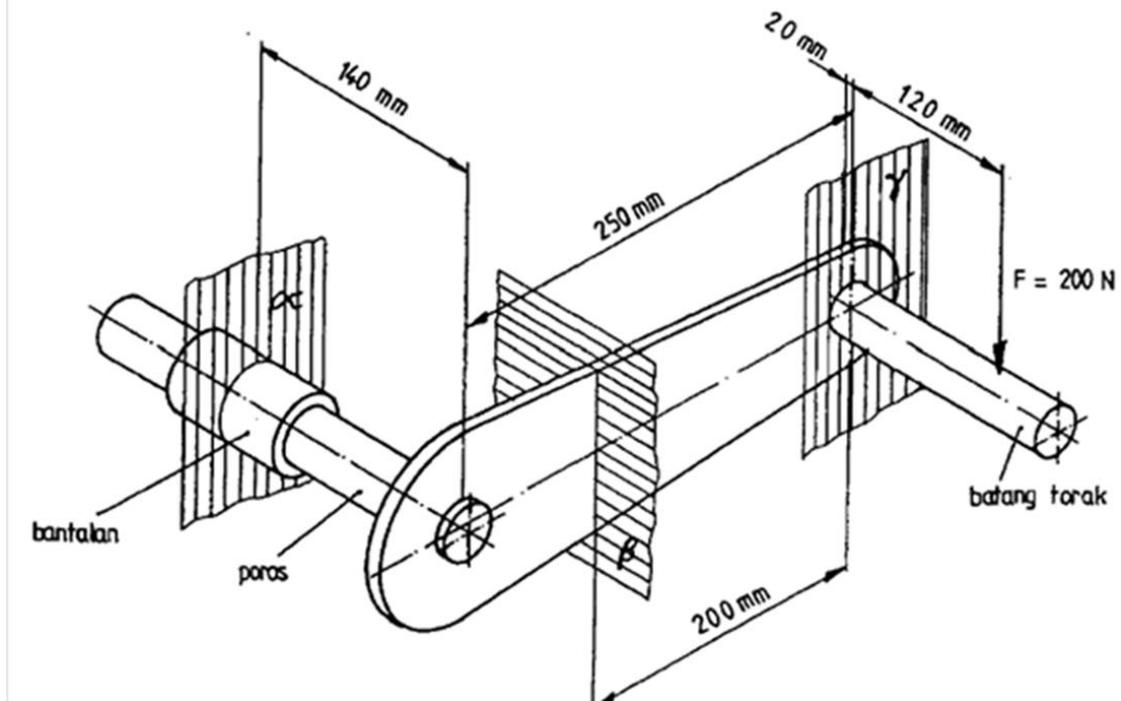
Bobot penilaian tugas terstruktur ini digabungkan dengan nilai partisipasi pada pertemuan ke-1 dan 2.

Pustaka

Adhe Anggry, Materi Kuliah Kekuatan Bahan, PolmanBabel, Sungailiat, 2020

SOAL-SOAL

Tentukan jenis dan besar pembebanan/gaya dalam/reaksi internal yang bekerja pada bidang potong α , β dan γ .



– SELAMAT MENGERJAKAN –

ISBN 978-602-14791-6-2 (PDF)



9 786021 479162